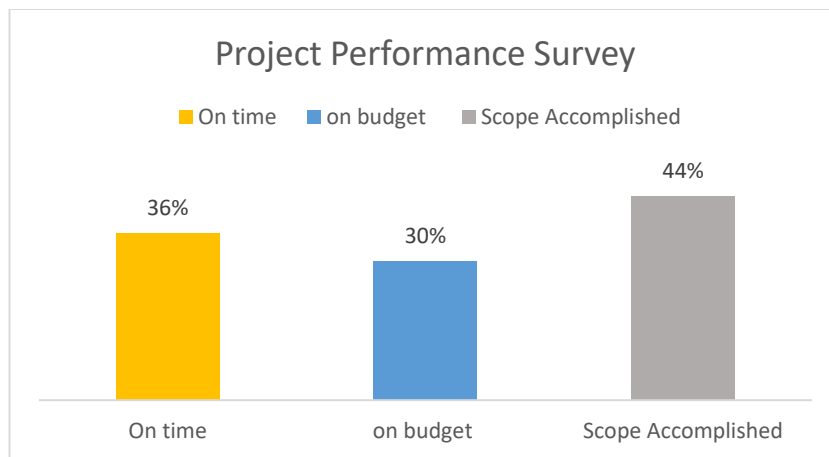


BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Proyek adalah suatu pekerjaan yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu dengan tujuan untuk menghasilkan produk, jasa, atau layanan yang bersifat unik (*Project Management Institute*, 2017). Berdasarkan survei yang dilakukan oleh KPMG dan *International Association of Project Managers* (AIPM) pada tahun 2019 yang berjudul “The Future of Project Management: Global Outlook 2019”, terdapat persentase *success rate* yang rendah dalam *delivering projects* pada tipe proyek konstruksi/pembangunan infrastruktur maupun proyek sistem teknologi informasi (KPMG & AIPM, 2019).

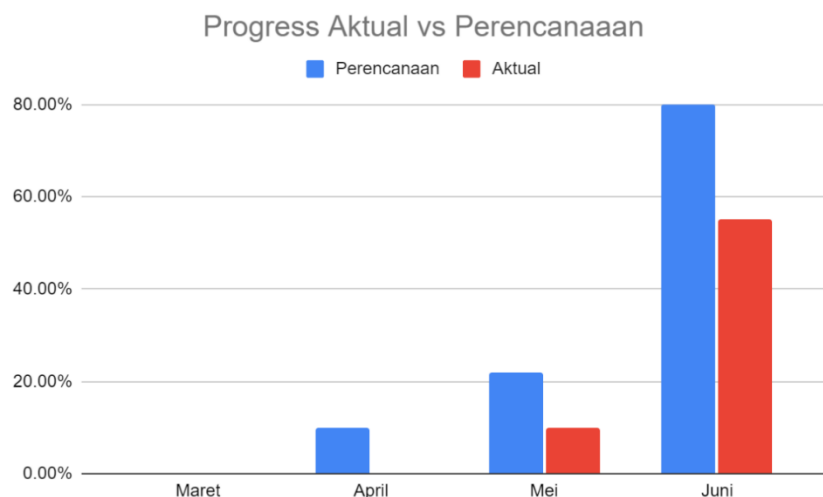


Gambar I. 1 Survey Performa Penyelesaian Proyek
(Sumber: KPMG & AIPM, 2019)

Berdasarkan grafik yang ditunjukkan pada Gambar I.1, *survey* menunjukkan kurang dari 50% responden berhasil menyelesaikan proyek tepat waktu, tidak melebihi anggaran yang ditetapkan, dan memenuhi *scope & business intent*. Hal ini mengindikasikan tantangan kepada manajer proyek dalam mengelola komponen utama perencanaan *baseline* dari suatu proyek yang mencakup *triple constraint* yaitu *cost, time* dan *scope*. Selain digunakan dalam perencanaan, *baseline* proyek digunakan sebagai dasar analisis kinerja proyek yang digunakan oleh manajer proyek di industri konstruksi untuk menyusun dan menerapkan strategi yang efektif (Demirkesen & Ozorhon, 2017). Maka dari itu, manajer proyek harus memahami dan menguasai proses dokumentasi dan metode terkait perencanaan pada proyek, karena keberhasilan suatu proyek konstruksi di

Indonesia sangat erat kaitannya dengan perencanaan manajer proyek yang memiliki nilai keterkaitan sebesar 0.902 (Firdausi dkk., 2020).

PT. XYZ merupakan perusahaan kontraktor yang bergerak di industri penyedia layanan telekomunikasi khususnya *ducting* kabel *fiber optic* (FO). Objek penelitian ini membahas proyek konstruksi *ducting* FO Ruko Magna Tahap 2, berdasarkan surat penunjukan kerja (SPK) pada proyek *ducting* FO SR Ruko Magna tahap 2 PT. XYZ diberikan waktu pengerjaan selama 154 hari (22 minggu) yang dimulai dari 21 Maret 2021 hingga 21 Agustus 2021 dengan kontrak harga satuan *repeat order* proyek Ruko Crystal. Akan tetapi, pada kondisi *aktual* proyek baru dimulai pada 1 Mei 2021 sehingga durasi pengerjaan proyek berkurang 41 hari menjadi 113 hari (16 Minggu) diakibatkan keterbatasan alokasi jumlah pekerja pada proyek sebelumnya. Menurut PMBOK (2017), *Project management plan* harus disesuaikan secara berkala sehingga bisa memberikan respon terhadap perubahan yang terjadi pada proyek. Hingga tanggal 25 juni 2021 diketahui belum terdapat rencana penyesuaian terhadap kondisi keterlambatan tersebut, sedangkan untuk mempercepat pekerjaan proyek setidaknya dibutuhkan penjadwalan ulang, tambahan pekerja dan anggaran tambahan agar proyek dapat diselesaikan tepat waktu. Maka dari itu, perlu dilakukan perancangan ulang terhadap *project management plan* eksisting untuk membuat keputusan terkait kondisi keterlambatan dimulainya proyek.



Gambar I. 2 *Progress Actual* dan Perencanaan

Pada Gambar 1.2 ditunjukkan *progress actual* dari proyek yang sedang dikerjakan, terdapat deviasi sebesar 25% antara *progress actual* dan perencanaan di akhir Bulan Juni 2021. Nilai persentase tersebut dibuat berdasarkan rencana akumulasi pekerjaan dengan aktualisasi pekerjaan yang didapatkan dari Kurva S eksisting dan *opname progress* laporan. Selisih nilai akumulasi pekerjaan tersebut perlu direspon oleh manajer proyek dengan melakukan rencana penyesuaian dengan kondisi aktual, sehingga proyek tetap dapat diselesaikan tepat waktu karena berdasarkan surat penunjukan kerja keterlambatan pada proyek ini adalah 0,1% per hari dan maksimal 5% dari total nilai proyek.

Proses penyesuaian pada *project management plan* setidaknya harus terdapat referensi pada aspek scope, time dan cost sehingga pengukuran proyek dapat diukur dan performa dapat dikelola (PMBOK,2017). Sehingga dilakukan pengumpulan data dan dokumen pada aspek scope, time, cost dan resource proyek ducting FO SR Ruko Magna Tahap 2 untuk membuat analisis dan penyesuaian ulang terhadap dokumen perencanaan.

Tabel I. 1 Dokumen Perencanaan Proyek Eksisting

Perencanaan	Dokumen	Ketersediaan
<i>Plan Scope Management</i>	<i>Project Scope Statement</i>	Tidak ada
	<i>Work Breakdown Structure</i>	Tidak ada
	<i>WBS Dictionary</i>	Tidak ada
<i>Plan Schedule Management</i>	<i>Network Diagram</i>	Tidak ada
	<i>Gantt Chart</i>	Ada
	<i>Critical Path</i>	Tidak ada
<i>Plan Cost Management</i>	<i>Cost Baseline</i>	Ada
	<i>Funding Requirement</i>	Ada
<i>Plan Resource Management</i>	<i>Resource requirement plan</i>	Tidak ada
	<i>Resource Histogram</i>	Tidak ada

Pada tabel I.1, diketahui PT. XYZ belum memiliki kelengkapan dokumen dan metode perencanaan yang baik mengacu pada standar *Project Management Body of Knowledge 6th edition*. Menurut Pratami dkk. (2015), metode yang telah teruji secara internasional dan pengelolaan metode yang baik dapat membawa proyek pada kesuksesan. Sedangkan, prosedur yang sesuai standar manajemen proyek merupakan salah satu dari lima faktor kritis yang menentukan kesuksesan suatu proyek (Alias dkk., 2014). Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, perlu dilakukan penyesuaian ulang pada *project management plan* eksisting dan perbaiki dokumen perencanaan PT.XYZ yang sesuai dengan standar manajemen proyek, sehingga manajer proyek dapat mengetahui apakah perlu dilakukan penambahan pekerja, tambahan anggaran atau negoisasi waktu pelaksanaan kepada pihak *developer* terkait keterlambatan proyek saat ini.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan permasalahan untuk tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana perancangan *project management plan* ulang untuk Proyek *Ducting FO SR Ruko Magna Tahap 2* pada aspek *scope, time, cost, dan resource*?
2. Bagaimana membuat dokumen perencanaan yang sesuai dengan standar manajemen proyek yang mengacu pada *Project Management Book of Knowledge 6th Edition* pada proyek *Ducting FO SR Ruko Magna tahap 2 Summarecon Bandung*?

I.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, tujuan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat perancangan *project management plan* ulang untuk Proyek *Ducting FO SR Ruko Magna Tahap 2* pada aspek *scope, time, cost, dan resource*.
2. Membuat dokumen perencanaan yang sesuai dengan standar manajemen proyek yang mengacu pada *Project Management Book of Knowledge 6th Edition*.

I.4 Batasan Tugas Akhir

Batasan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Aspek pembahasan pada perencanaan hanya mencakup *cost, time, scope* dan *resource*.
2. Pada aspek *resource* hanya *human resource* yang menjadi pembahasan pada tugas akhir ini.
3. Anggaran proyek sesuai dengan kontrak Harga satuan *repeat order* ruko Crystal.
4. Pengumpulan data proyek dilakukan dari bulan Maret 2021 hingga Juni 2021.
5. Usulan perancangan mengikuti standar *project management book of knowledge 6th edition*.

I.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat tugas akhir ini:

1. Bagi perusahaan, tugas akhir ini bisa dijadikan pedoman serta referensi dalam membuat perencanaan suatu proyek yang sesuai dengan standar manajemen proyek.
2. Bagi perusahaan, tahapan dan metode yang digunakan pada tugas akhir ini bisa dijadikan panduan dalam membuat perencanaan pada proyek sejenis.
3. Bagi peneliti, tugas akhir ini bermanfaat dalam implementasi metode dan konsep perencanaan dalam upaya meningkatkan proses perencanaan sesuai dengan standar manajemen proyek.
4. Bagi tugas akhir selanjutnya, tugas akhir ini bisa menjadi referensi pada topik perencanaan manajemen proyek.

I.6 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai konteks permasalahan, latar belakang permasalahan pada proyek *ducting fiber optic* di proyek *ducting FO SR Ruko Magna Tahap 2*, perumusan masalah, tujuan tugas akhir dengan menciptakan sistem terintegrasi yang terdiri dari manusia, metode, dan informasi, batasan tugas akhir, manfaat tugas akhir, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab II berisi literatur yang relevan untuk menguraikan dan membahas permasalahan yang menjadi objek pada tugas akhir berdasarkan buku *Project Management Book of Knowledge 6th Edition*, Penelitian – penelitian terkait serta referensi mengenai perancangan *baseline* pada proses perencanaan *scope, cost, schedule & resource*. Selain itu, tugas akhir ini juga memuat perbandingan posisi peneliti dengan alasan pemilihan metode untuk permasalahan pada tugas akhir ini.

Bab III Metodologi Penyelesaian Masalah

Metodologi penyelesaian merupakan penjelasan kerangka kerja yang telah dipilih pada bab Tinjauan Pustaka. Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah tugas akhir secara rinci meliputi: tahap merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, merancang pengumpulan dan pengolahan data, merancang analisis pengolahan data dalam rangka perancangan sistem terintegrasi untuk penyelesaian permasalahan.

Bab IV Perancangan Sistem Terintegrasi

Seluruh kegiatan dalam rangka perancangan sistem terintegrasi untuk penyelesaian masalah dapat ditulis di bab ini. Kegiatan yang dilakukan dapat berupa pengumpulan dan pengolahan data, dan perancangan solusi perancangan *project management plan* usulan.

Bab V Analisa Hasil dan Evaluasi

Pada bab ini, disajikan hasil rancangan, temuan, analisis dan pengolahan data. Dari analisis yang dipaparkan, akan dilakukan evaluasi terhadap kesesuaian tugas akhir dengan tujuan dan rumusan masalah.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari penyelesaian masalah yang dilakukan serta jawaban dari rumusan permasalahan yang ada pada bagian pendahuluan. Saran dari solusi dikemukakan pada bab ini untuk tugas akhir selanjutnya.